

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan penting pendidikan dalam membangun landasan yang kokoh bagi peningkatan dan pengembangan intelektual setiap individu. Melalui pendidikan, individu dapat mengakses pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjadi individu yang lebih cerdas dan berdaya. Menurut pendapat Ali (2014:59) mengatakan, setiap orang memiliki karakter unik, berbagai bakat, kecerdasan, dan minat yang berbeda hal ini dapat diperkaya dan dikembangkan melalui pendidikan. Pengembangan karakter, kreativitas, serta menimba ilmu bisa diperoleh melalui proses pendidikan akademik yang diselenggarakan sekolah. Tentu salah seorang yang berperan penting dalam keberlangsungan pendidikan yakni peran seorang guru.

Peran seorang guru tidak dapat diabaikan dalam keberlangsungan pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat dan menanamkan nilai-nilai moral bagi siswa. Menurut pendapat Ali (2014:143) bahwa, Dalam paradigma pembelajaran berorientasi pada murid, peran pengajar meliputi fungsi sebagai fasilitator, motivator, dan model. Dalam keinginannya sebagai pengajar, guru juga memiliki tanggung jawab sebagai figur yang memberikan inspirasi dan contoh teladan bagi para siswa. Selanjutnya menurut Lukitasari dkk. (2019), penting bagi guru untuk mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa dan beradaptasi dengan relevansi dinamika yang sedang berlangsung dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang diterapkan tidak lagi hanya terfokus pada penyampaian materi saja, melainkan harus mampu mengikuti perkembangan era yang berlangsung yang bersifat dinamis. Tidak hanya siswa yang perlu mengembangkan keterampilan untuk menghadapi perubahan, tetapi juga guru sebagai pendidik. Menurut Ali (2014:364) bahwa kompetensi, keahlian, pengalaman, dan pengembangan diri pendidik yang baik akan memberi dampak signifikan. Salah satu tantangan dalam pengembangan diri bagi guru adalah adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak

hanya membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menghadirkan tantangan baru terhadap kesiapan guru.

Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tengahtani, Iis 53 tahun salah seorang guru mata pelajaran IPA di sekolah tersebut berbagi pengalaman yang menggambarkan dinamika pembelajaran pada transisi perpindahan kurikulum merdeka di dalam kelas. Beliau mengatakan bila siswa disana terdapat perbedaan keunikan dan kemampuan yang jadi meskipun dia telah menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi dalam pembelajaran, masih ada siswa-siswa tertentu yang tampak kesulitan untuk mengikuti materi pelajaran terlihat hasil tes sumatif ada siswa yang mendapat nilai tidak tuntas dan remedial. Beliau menambahkan salah satu tantangan yang mesti dihadapinya adalah keterbatasan dalam memanfaatkan IT (Information and Technology) selama ia mengajar dan dituntut beradaptasi dengan penerapan kurikulum merdeka yang baru.

Proses pengajaran yang monoton memang seringkali membuat siswa merasa bosan sehingga menjadi kurang fokus seyogyanya, teknologi memberikan solusi kemudahan terhadap permasalahan tersebut padahal, penting untuk menyadari bahwa teknologi tidak semata-mata tentang menggunakan perangkat baik yang keras dan lunak komputer. Teknologi dapat berupa alat yang dapat membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif, beragam, dan dinamis. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan ruang untuk diskusi, eksplorasi mandiri, dan kerja kelompok.

Menurut Abdulhak & Darmawan (2013:14) “bahwa teknologi pendidikan memberikan kemudahan dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan pembelajaran di sekolah secara efektif.” Salah satu implementasi konsep teknologi pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Munadi (2008, p. 49) mengkategorikan media pembelajaran menjadi audio, visual, audiovisual, dan multimedia. Berdasarkan penjelasan di atas, bukanlah suatu alasan yang sah bagi seorang guru untuk menyerah pada keterbatasan yang dimilikinya, karena terdapat beberapa pilihan yang tersedia dalam berbagai media pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks materi yang berkaitan dengan interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan kurikulum yang berlaku pada tahun ini,

Tahun Pelajaran 2022/2023. Topik yang sedang dibahas adalah mengenai pemanasan global. Fenomena pemanasan global, kadang-kadang dikenal sebagai perubahan iklim, dipelajari sebagai subtopik dalam kurikulum sains untuk siswa kelas VII. Untuk mengurangi kemonotonan dalam pengajaran dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Karena adanya interaksi guru-siswa maka media pembelajaran harus digunakan. Poster adalah salah satu cara untuk mengajarkan tentang perubahan global. Kustandi dan Sutjipto (2013:50), “poster merupakan sarana efektif untuk mengkomunikasikan pesan yang ringkas dan kuat kepada khalayak luas.” Poster dapat digunakan lebih dari sekedar tujuan periklanan dan pemasaran; mereka juga dapat digunakan sebagai alat pengajaran.

Guru dapat mengambil manfaat dari penggunaan media poster untuk mendidik siswanya. Namun perkembangan poster modern banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dahulu, poster biasanya dibuat dengan tangan menggunakan teknik seperti cetak atau lukisan tangan. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, poster modern dapat dibuat dengan bantuan program desain grafis seperti Adobe Photoshop, Illustrator, CorelDraw, dan Canva. Hal ini memungkinkan poster dibuat lebih cepat, lebih fleksibel dalam hal warna dan bentuk, serta lebih presisi. Penelitian sebelumnya telah meneliti kemandirian penggunaan poster sebagai alat pengajaran.

Penelitian sebelumnya mengenai penggunaan media poster edukasi dilakukan oleh Munirah dkk. (2022). Pada penelitian yang bertajuk “Pengaruh Penggunaan Poster Sebagai Media Pengajaran dari Perspektif Kesucian Terhadap Kognisi Siswa” ini, 17 orang siswa SDI Raulo menjadi partisipan. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung sebesar 7,589 > t tabel 1,770. Menunjukkan adanya sebuah hal yang berbeda secara substansial antara penggunaan media pembelajaran berbasis poster berorientasi suci dan kemampuan kognitif siswa. Penggunaan media poster dan kemampuan kognitif siswa sama-sama diberi bobot rata-rata. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis poster

dengan orientasi suci memberikan peningkatan kemampuan kognitif siswa yang terukur. Oleh karena itu, media pendidikan berbasis poster dengan fokus suci memberikan efek menguntungkan terhadap kemampuan kognitif siswa dalam konteks pendidikan agama Islam di SDI Raulo. Dalam penelitian selanjutnya, Susanto dan rekan Radiallahuna (2021) menyelidiki dampak media poster terhadap daya cipta dan ketajaman pedagogi siswa saat mempelajari topik tertentu. Dua puluh siswa merupakan seluruh siswa Kelas IVA SD Cendrawasih III di Pondok Aren Tangsel. Gunakan kuesioner sebelum dan sesudah tes untuk mengumpulkan informasi. Dua kelompok dibentuk: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen belajar lebih baik, dengan skor pretest dan posttest lebih tinggi masing-masing sebesar 77,9 dan 78,3. Kelompok kontrol menunjukkan skor sebelum dan sesudah tes masing-masing sebesar 69,3 dan 70,4. Analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih kreatif setelah terpapar poster iklan eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Penggunaan media poster memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas dan orisinalitas anak pada saat pembelajaran materi pelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta pemaparan di atas memperkuat praduga peneliti bahwa dalam penggunaan media poster erat kaitannya dengan meningkatkan pemahaman dampak pemanasan global siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin menelaah mengenai “Pengaruh Media Poster Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terkait Pemahaman Dampak Pemanasan Global Siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan peta yang ditampilkan, penelitian ini mengkaji bagaimana media poster untuk mengajarkan pengetahuan sains mempengaruhi kewarganegaraan global siswa. Penelitian ini menyajikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan nilai pemahaman dampak pemanasan global siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?
2. Apakah terdapat peningkatan nilai pemahaman dampak pemanasan global siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka memastikan penelitian yang fokus pada penggunaan media poster dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak pemanasan global dalam pelajaran IPA ini memiliki arah yang jelas, kedalaman yang mampu, dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, peneliti merasa perlu untuk menetapkan batasan masalah yang mencakup:

1. Materi pelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah subtopik pemanasan global pada pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) untuk siswa kelas 7 semester genap.
2. Subjek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tengah Tani.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama guna memahami bagaimana media poster IPA mempengaruhi pemahaman siswa tentang keamanan global. Salah satu tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan nilai pemahaman dampak pemanasan global siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2. Mengetahui peningkatan nilai pemahaman dampak pemanasan global siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, menjadi bahan wawasan, informasi, dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang penelitian yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Bagi peserta didik

Penggunaan media poster ini diharapkan memberikan pengalaman belajar dan kesan positif bagi siswa.

2. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru bagi guru pelajaran IPA tentang pemanfaatan media poster sebagai alternatif alat bantu mengajar untuk pembelajaran di kelas lebih beragam.

3. Bagi peneliti

Penelitian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan bertanya kepada para akademisi tentang peran media poster dalam mengajarkan siswa tentang kewarganegaraan global di IPA.

4. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada, khususnya dalam penggunaan poster sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan global dalam pendidikan sains.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan media poster untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak pemanasan global pada pelajaran IPA”, ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia dengan sistematika yang di dalamnya berisi pemaparan sesuai penulisan berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pertama mencakup pertanyaan penelitian, metode penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan organisasi tesis.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas dalam skripsi ini, meliputi media pembelajaran, pengertian, dan fungsinya. Penggolongan, ciri-ciri, dan manfaat media pembelajaran, diikuti dengan konsep poster, pengertian, fungsi, manfaat, dan kegunaannya dalam dunia pendidikan, serta kelebihan dan kelemahan poster dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya pembahasan akan mendalami

konsep pemahaman mahasiswa, hakikat dan tujuan pendidikan sains, subtopik pemanasan global dan dampaknya, selanjutnya memaparkan penelitian terdahulu, kerangka teori, asumsi, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ketiga akan menjelaskan langkah-langkah penelitian. Proses penelitian diawali dengan lokasi, populasi, dan pemilihan sampel. Selanjutnya ditentukan metode penelitian, desain, variabel, dan definisi operasional. Selanjutnya dipertimbangkan instrumen, metode, dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab empat berisi menyajikan temuan penelitian berdasarkan analisis dan interpretasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab lima penelitian ini meliputi penafsiran temuan analisis dan pemaparan aspek-aspek penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian.